BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Gambaran umum hasil penelitian

MINurus Sholahini beralamat di Jl. Raya PalengaanDesaAkkorKecamatanPalengaanKabupatenPamekasandengan No Statistik 121235280078 dan terakreditasi dengan status"B". MINurusSholahAkkorBatuLabangPalengaanPamekasan merupakan madrasah swasta yang berada di bawah naungan Yayasan Masyrohusshudur dengan Nomer telepon (0324) 333459.Bangunan MINurusSholahAkkorBatuLabangPalengaanPamekasan berdiri diatas tanah milik sendiri seluas 10.000m^2 dengan luas bangunan 1.650 m^2.

Jika ditinjau dari keadaan para tenaga edukatif di MINurus Sholah Akkor Batu Labang Palengaan Pamekasan, khususnya pada tahun pelajaran 2013/2014 ini dipimpin oleh seorang kepala sekolah Dalam menjalankan tugasnya yakni menjalankan roda pelaksanaan kegiatan pendidikan di MINurus Sholah Akkor Batu Labang Palengaan Pamekasan ini beliau dibantu sekitar 12 dengan rincian sebagaimana berikut ini:

No	Keterangan	Jumlah
Pendidik		
1	Guru PNS diperbantukanTetap	1
2	Guru TetapYayasan	5
3	Guru Honorer	-
4	Guru TidakTetap	-
TenagaKependidikan		
1	Ka. TU	1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2	Bendahara	1
3	Staf	2

Dilihatdarikeadaansaranadanprasaranafisik di MIadalah:

No	JenisPrasarana	Jml Rg	Jmlb aik	Jmlb aik	KategoriKerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	RuangKelas	6	3	3	-	-	3
2	Perpustakaan	1	1	-	-	-	-
3	R. Lab. IPA	1	-	1	-	-	-
4	R. Lab. Biologi	-	-	-	-	-	-
5	R. Lab. Fisika	-	-	-	-	-	-
6	R. Lab. Kimia	-	-	-	-	-	-
7	R. Lab. Komputer	1	-	1	-	-	1
8	R. Lab. Bahasa	1	-	1	-	-	1
9	R. Pimpinan	1	1	-	-	-	-
10	R. Guru	1	1	-	-	-	-
11	R. Tata Usaha	1	1	-	-	-	-
12	R. Konsling	1	1	-	-	-	-
13	TempatBeribadah	1	1	-	-	-	-
14	R. UKS	1	1	-	-	-	-
15	Jamban	2	1	1	-	1	-
16	Gudang	1	1	-	-	-	-
17	R. Sirkulasi	-	-	-	-	-	-
18	TempatOlahraga	1	1	-	-	-	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

`19	R. OrganisasiKesiswaan	1	1	-	-	-	-
20	R. Lainnya	7	2	-	-	-	-

Adapun tujuan MI Nurus Sholah ini diantaranya adalah Penyelenggaraan pendidikan dasar bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan demokratis, dan dapat mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Sedangkan visi dan misi MI Nurus Sholah Akkor Batu Labang Palengaan Pamekasan yaitu Terwujudnya mutu lulusan yang beriman betaqwa, menguasai ilmu pengetahuan, dan tekhnologi yang didasari oleh akhlaqul karimah.Sedangkanmisi MI iniadalahdengansemangatdisiplindanprofesionalismeberdasarkerjasamadanukhuwahi slamiyahmencetakmtululusansiapmenghadapimasadepan yang penuhtantangan.

Lokasi MINurusSholahAkkorBatuLabangPalengaanPamekasan ini berada di tengah-tengah Desa AkkorKecamatanPalengaanKabupatenPamekasan yang notabenenya adalah masyarakat desa yang sudah cukup mengerti dan faham akan pentingnya pendidikan, sehingga keberadaan lembaga ini mendapatkan banyak dukungan dan respon positif dari masyarakat sekitar.

Respon masyarakat terhadap keberadaan lembaga ini terlihat dari kekompakan masyarakat sekitar ketika ada persoalan yang terkait dengan program dan pelaksanaan pendidikan, sehingga akhirnya respon masyarakat ini dapat menjadi pemicu dan penggerak agar lembaga pendidikan ini lebih berkembang dan maju.

Disamping itu, respon positif masyarakat sekitar terhadap pelaksanaan program pendidikan di lembagaini adalah adanya keterlibatan masyarakat dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelaksanaan program pendidikan dengan menjadi pengawas dan pengontrol terhadap pelaksanaan pendidikan yang ada.

2. Gambaran awal proses pembelajaran

Ada dua aspek yang akan menjadi pembahasan tentang awal penerapan metode mind mapping dalam meningkatkan kemampuan memahami teks bacaan pada siswa kelas 2 MI Nurus Sholah Batu Labang Akkor Palengaan Pamekasan.

Namun sebelumnya akan dipaparkan kondisi riil para siswa kelas 2 di Madrasah Ibtidaiyah Nurus Sholah Batu Labang Akkor Palenggaan Pamekasan dengan berdasarkan jumlah dan jenis kelaminnya.

Keadaan siswa kelas 2 MI Nurus Sholah Batu Labang Akkor Palengaan Pamekasan				
No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase	%
1	Laki-Laki	17		
2	Perempuan	16		
Jumlah		33		

a. Kegiatan pembelajaran di dalam kelas

Kegiatan peneliti berupa studi pendahuluan pada pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Teks Bacaan Pada Siswa Kelas 2 MI Nurus Sholah Batu Labang Akkor Palengaan Pamekasan.

Studi pendahuluan ditujukan untuk mengetahui kondisi, potensi, kekuatan dan kelemahan Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Teks Bacaan Pada Siswa Kelas 2 MI Nurus Sholah Batu Labang Akkor Palengaan Pamekasan yang biasa dilakukan oleh guru di kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data mengenai situasi pembelajaran saat ini dikumpulkan melalui wawancara, dan observasi. Kegiatan pertama dalam studi pendahuluan berupa wawancara kepada siswa kelas 2 MI Nurus Sholah Batu Labang Akkor Palengaan Pamekasan.

Ada tiga hal yang ingin digali dari siswa berkaitan dengan wawancara yang dilakukan. Pertanyaan berkisar kemampuan para siswa dalam memahami teks bacaan.

No	Pertanyaan	Jawaban	Prosentase
1	Apakah kamu bisa kalimat?	Ya Tidak	35 65
2	Ayo, baca kalimat di papanini!	Ya Tidak	67 33
3	Sekarang, siapa yang bisa membuat contoh kalimat sederhana dengan menggunakan kata “indah”?	12 org bs membuat kalimat sederhana dgn menggunakan kata indah	

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar sudah mengetahui apa yang dipelajari dan sedikit siswa yang mengetahui dari tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Rasa senang belajar untuk memahami Teks Bacaan juga hanya dimiliki oleh 12 orang siswa dari 33 siswa yang diwawancarai, selebihnya menyatakan kurang memiliki kemampuan untuk memahami teks bacaan pada siswa kelas 2 MI Nurus Sholah Batu Labang Akkor Palenggaan Pamekasan karena mengingat usia mereka massih kecil dan susah untuk konsentrasi dan susah untuk mengingat atau menghafalkan.

Kesimpulan yang didapatkan dari hasil studi pendahuluan melalui wawancara adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Siswa mengetahui bagaimana belajar memahami teks,

b. Cara belajar siswa masih kurang maksimal.

c. Siswa menginginkan perubahan cara belajar yang membuat pembelajaran,

1. Rencana pembelajaran

Rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru meliputi silabus, program semester, dan rencana pelaksanaan pembelajaran, metode, media pembelajaran dan evaluasi.

2. Pelaksanaan pembelajaran

Sesuai dengan perencanaan yang dibuat, pembelajaran berlangsung dalam klasikal, guru berperan penting sebagai narasumber dalam pembelajaran. Informasi yang didapatkan dari guru diserap anak melalui metode PenerapanMetode Mind Mapping dalamMeningkatkanKemampuanMemahamiTeksBacaanPadaSiswaKelas 2 MI NurusSholahBatuLabangAkkorPalengaanPamekasan.

Dari hasil observasi selama pembelajaran berlangsung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Guru menduduki peran penting sebagai sumber dalam pembelajaran,
2. Siswa kurang antusias untuk belajar memahami teks bacaan karena siswa lebih suka bermain ketimbang membaca,
3. Jalannya pembelajaran sangat biasa, tidak nampak inovasi proses pembelajaran yang berbeda.
4. Setelah pembelajaran berakhir, peneliti dengan guru kelas 2 berdiskusi tentang hasil wawancara dan observasi. Hasil diskusi sebagai berikut:

   a) Diperlukan perubahan pendekatan yang selama ini digunakan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Diperlukan inovasi strategi, metode, dan model pembelajaran yang membuatsiswa berminat dan termotivasi untuk senang belajar membaca dan memahami teks bacaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Penelitian siklus I

1. Perencanaan siklus I

Perencanaan siklus I diawali dengan menyusun desain pembelajaran berdasarkan hasil kajian. Desain pembelajaran berbentuk rencana pelaksanaan pembelajaran.

2. Pelaksanaan siklus I

Pelaksanaan pembelajaran siklus I dilakukan pada bulan April 2015, yaitu pada minggu pertama tepatnya pada hari selasa tanggal 02 April 2015. Dan kegiatan pembelajaran berlangsung 2 x 35 menit.Pelaksanaanpenelitiansiklus I diikutioleh 33 dari 33siswakelas2MI NurusSholahsebagaipopulasipenelitianpenerapan mediaMind Mappingdalammeningkatkankemampuanmemahamiteksbacaan.

a) PraPembelajaran

Padatahapawalpelaksanaanpembelajaran, guru mengkondisikansiswadenganmemintaperhatiansiswasertamemberikanpenjelasanbahwaakandilaksanakanpenelitiandalampembelajaransehingga guru menjelaskanprosedursepertiadanyapretestdanposttestdalamsetiapsiklus. Kemudiansiswamelaksanakanpretestsiklus I denganmengisilembarsoalpenilaian. Setelahsiswamengerjakansoal pretest, guru mempersiapkan mediaMind Mappingdi papantulis.Siswatelahsiapmengikutipembelajaran.

b) KegiatanAwal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Apersepsidilakukandenganmemberikanpertanyaan "apakah kaliankalianbisakalimat?",kemudianbeberapasiswamenjawab "ya". Selanjutnya guru memberikanapersepsi yang laindenganmenjelaskanperbedaan kata dengankalimat.

c) KegiatanInti

Guru melaksanakanpembelajarandenganmenjelaskantentangkalimatsertabeberapabagian yang denganterkaitdengankalimatmenggunakan mediaMind Mapping.

Awalnyasiswamengalamikesulitanbagaimanacaramembacaalur yang adapada media Mind Mapping.

Kemudian gurumenjelaskanbahwa mediaMind Mappingdibacadaritengahkepinggirdenganmengikutialurataupola yang ada di mediaMind Mapping.Setelahmendapatpenjelasantersebut,siswamulaidapatmemahamipenggunaan media Mind Mappingdalampembelajaranmemahamikalimat.

Dalammenerangkanmateri, guru menunjuk media Mind Mappingsebagai media untukbelajarsiswaDalammenjelaskan, guru turutmenanyakanapakahsiswasudahpahammengenaiapa yang telahdijelaskanoleh guru.

Pemahamansiswaberkali-kali diujicobaoleh guru denganmemberikanpertanyaantentangapa yang telahdijelaskan, namunmasihbanyaksiswa yang diamdantidakmenjawab, bahkanbeberapakurangmemperhatikanapapertanyaan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diajukansehinggapertanyaanterusdibacaulangoleh guru. Dalammemberikanpertanyaan, guru jugamemancingsiswasertamemberikanpengertianuntukmenjawabpertanyaansemampusiswa.Pertanyaanlisaninidiajukanoleh guru secarameratakepadasiswasehinggasetiapsiswamemperhatikandenganseksamapertanyaan yang diajukanoleh guru ataupunjawaban yang diberikanolehtemankelasnya.Setelahmendapatkancukuppemahaman gurubersama-samasiswamenyimpulkanmateri yang telahdipelajari.

d) KegiatanAkhir

Untukmengidentifikasitingkatpemahamansiswa, guru membagikanlembarsoalpenilaian yang dikerjakansecaraindividuolehmasing-masingsiswa. Guru berkelilingmengawasi proses pelaksanaanevaluasipembelajarandenganmenggunakan media Mind Mapping.

Berdasarkandiskusidengan guru, guru meniadakantugasrumahuntuksiswadanmenggantinyadenganinstruksi agar siswamempelajaribuku-bukucerita yang berisitentangsejarahgunamempersiapkandiriuntukpembelajaranselanjutnya.

e) Observasi

Berdasarkanobservasi yang dilakukanpenelititerhadapaktivitassiswadalampenggunaan media Mind Mappingdalammeningkatkankemampuanmemahamiteksbacaanpadasiswakelas 2 MI NurusSholah, diperoleh data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwatingkatkeaktifansiswadalampembelajaranmencapai 60% dariindicator telahditetapkandanmendapatkankriteriacukup.

Padasiklus I, hasilbelajarsiswadalampembelajaranmemahamiteksbacaanKelas2MI NurusSholahdenganmenggunakan mediaMind Mappingyang diikutioleh 23 orang siswakelas2MI NurusSholahterjadipeningkatankemampuansiswaberupakenaikannilai rata-rata menjadi 53,57, dengannilaiterendah 30, nilaitertinggi 90, sertaketuntasanklasikal posttest mencapai 36%,atausebanyak 12 dari 33siswa yang mengikutisiklus Isudahtuntasbelajardenganmendapatkannilai di atas KKM.

3. Refleksi

Refleksi atas rencana. Proses, dan hasil pembelajaran dilakukan sesuai pelaksanaan pembelajaran pada siklus I. Refleksi dilakukan terhadap penyusunan desain pembelajaran berupa RPP, proses pembelajaran, dan hasil belajar setelah siswa menjalani proses pembelajaran dengan penekanan pada minat siswa.

c. Penelitian siklus II

1. Rencana siklus II

Perencanaan pada siklus II meliputi pembuatan rencana pembelajaran, hasil refleksi siklus I menunjukan perlunya perbaikan rencana pembelajaran. RPP diatas menjadi dasar pelaksanaan pembelajaran pada siklus II.

2. Pelaksanaan siklus II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pelaksanaan penelitian siklus II dilangsungkan pada minggu ke 2 Januari tanggal 15April 2015. Seperti yang terjadi pada siklus I pelaksanaan dimulai dengan kegiatan awal memberikan materi pengait sebagai bahan *apresepsi*.

Dilanjutkan ke materi pokok yaitu bacaan tentang sejarah yaitu perang diponogoro (1925-1930), dengan menggunakan Metode Mind Mapping dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Teks Bacaan Pada Siswa Kelas 2 MI Nurus Sholah Batu Labang Akkor Palengaan Pamekasan.

Pada siklus ke dua ini diarahkan pada kemampuan guru dalam mengerahkan siswa untuk meningkatkan kemampuan memahami teks bacaan pada siswa kelas 2 MI Nurus Sholah Akkor Batu Labang Palengaan Pamekasan yang lebih baik dari pada siklus pertama.

Dari gambar dialogis yang dilakukan siswa dalam kegiatan belajar pada siklus kedua, nampaknya sudah sesuai dengan skenario pembelajaran yang diharapkan guru. *Observasi* yang dilakukan oleh peneliti terhadap tampilan guru dalam pembelajaran memahami teks bacaan tersebut dengan menampakkan bahwa guru telah berupaya untuk menyerahkan siswa agar terfokus pada materi pembelajaran.

Kegiatan dialog terhadap siswa yang dihubungkan dengan pendekatan kejadian menjadikan iklim pembelajaran semakin menarik dari respon-respon siswa dengan menggunakan Metode Mind Mapping dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Teks Bacaan Pada Siswa Kelas 2 MI Nurus Sholah Batu Labang Akkor Palengaan Pamekasan.

3. Refleksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Refleksi dilakukan terhadap perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan hasil belajar setelah siswa menjalani desain pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran.

Dari dua kegiatan penelitian (tindakan satu dan tindakan dua), dapat kita cermati bahwa kreatifitas siswa semakin meningkat. Hal ini ditandai dengan bagaimana siswa (siklus satu) gemetar dan gugup saat mengungkapkan ke dalam dialog. Berbeda pada siklus kedua dimana spontanitas siswa dalam dialog sangat terlihat antusias dan senang. Sehingga pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan, minat belajar yang tinggi dapat meningkat hasil belajar siswa.

B. Pembahasan

Penggunaan suatu metode dalam kegiatan proses pembelajaran merupakan suatu cara yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran sebagaimana yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran tersebut berlangsung, eksistensi metode ini digunakan oleh guru atau sekolompok orang untuk membimbing anak atau peserta didik agar sesuai dengan perkembangannya kearah tujuan yang hendak mereka capai dalam pelaksanaan kegiatan belajar.[8]

Sedangkan konsep dan model pembelajaran yang demokratis adalah suatu pola dan bentuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang menekankan kedudukan para peserta didik dan pendidik dan mereka berada pada posisi yang seimbang atau menempati posisi yang sama.

Pendidik menempatkan diri sebagai pembimbing bagi para peserta didik, sedangkan pada posisi yang lain, yaitu peserta didik mempunyai peran dan posisi serta

[8]DwiSiswoyo, 2007, *Ilmupendidikan*, Yogyakarta: Fak. IlmuPendidikan-UNY, hlm. 133.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kedudukan sebagai subjek dan juga sekaligus sebagai objek dari kegiatan pendidikan itu sendiri.Dari sisi tujuannya, metode pembelajaran yang berorientasi kepada pemaksimalan hasil belajar salah satu metode yang biasa digunakan adalah Metode *Mind Mapping*yang merupakan sebuah konsep belajar dimana para guru dituntut untuk mampu untuk memetakan kemapuan para siswa dalam kelas dan kemudian mendorong para siswanya untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, sehingga diharapkan siswa akan mampu untuk memperoleh pengetahuan dan kertrampilan dari konteks yang terbatas, sedikit demi sedikit, dan dari proses mencoba sendiri, sebagai bekal untuk memecahkan masalah dalam kehidupannya sebagai anggota masyarakat sekarang dan kelak.[9]

[9]http://pendidikan-anakbermainbelajar.blogspot.com/2013/05/pengertian-konsep-dan-teori-bcct.html

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id